Contoh Surat Pernyataan Cerai Nikah Siri

Banyak pasangannya yang tidak terima dengan keputusan ini namun banyak juga yang ikhlas menerimanya. Tetap saja ketika situasi dan kondisi sudah tidak memungkinkan untuk melanjutkan rumah tangga lagi, cerai nikah siri atau dibawah tangan bisa menjadi salah satu solusi walaupun menyakitkan.

Cerai merupakan hal yang mengerikan dan menakutkan bagi semua orang. Pernikahan yang dibalut ijab kabul dan didalam perjalanannya berisi suka duka berakhir kandas begitu saja dengan perceraian.

Perceraian secara resmi yang berarti anda menikah dengan resmi pula di KUA maka untuk melangsungkan prosesnya anda bisa mendatangi pengadilan agama jika muslim atau pengadilan negara jika anda non muslim. Dokumen yang dibutuhkan untuk perceraian ini tidak lain adalah dokumen yang sama ketika anda hendak menikah ataupun setelah menikah. Dokumen tersebut terdiri dari

* KTP

Kartu tanda pengenal sebagai bukti bahwa anda adalah warga negara indonesia yang menikah di indonesia

* Kartu Keluarga / kk

Sebagai dokumen pendukung bahwa anda tergabung dalam sebuah keluarga bersama istri/suami yang hendak diceraikan

* Buku pernikahan / Akta perkawinan

Dokumen inti dari proses perceraian sebagai bukti bahwa anda pernah melangsungkan pernikahan yang sah secara agama dan hukum negara dengan seorang yang akan diceraikan.

Adapun jika pernikahan yang anda lakukan sah secara agama namun tidak secara legal berdasar peraturan negara atau bisa disebut pernikahan siri maka otomatis dokumen yang anda miliki tidaklah lengkap. Hal tersebut menjadi hambatan ketika akan melakukan perceraian. Dengan kata lain anda harus cerai dengan sah secara agama dan tidak sah dimata hukum negara pula. Karenanya surat pernyataan cerai nikah siri tidaklah dibutuhkan. Anda hanya tinggal men-talak pasangan dan tidak perlu melalui proses hukum.

Sekian tulisan yang dapat kami sampaikan terkait masalah cerai nikah siri ini. Jika ada kesalahan kami mohon maaf.